

**HUBUNGAN PERSEPSI PEMBELAJARAN BOLA VOLI  
DAN HASIL BELAJAR PERMAINAN BOLA VOLI  
KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 SAMIGALUH**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh:  
Nuriyan Hayu Miranti  
NIM 19601244057

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2023**

# **HUBUNGAN PERSEPSI PEMBELAJARAN BOLA VOLI DAN HASIL BELAJAR PERMAINAN BOLA VOLI KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 SAMIGALUH**

Oleh:  
Nuriyan Hayu Miranti  
19601244057

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi dan hasil belajar permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Samigaluh. Persepsi yaitu suatu proses di dalam menafsirkan atau menyatakan suatu bentuk bayangan yang dilihat lalu diteruskan ke otak dan akhirnya terwujud dalam bentuk tindakan.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional dengan metode survei dalam bentuk angket. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Samigaluh. Sampel dalam penelitian ini adalah total dari semua populasi yang ada sebanyak 30 peserta didik dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian angket atau kuesioner dan daftar hasil belajar peserta didik dalam permainan bola voli. Analisis data menggunakan uji *korelasi product moment*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa tingkat persepsi pembelajaran bola voli kelas VIII SMP Negeri 3 Samigaluh dalam kategori sangat baik sebanyak 2 peserta didik dengan persentase sebesar 7 %, kategori baik sebanyak 7 peserta didik dengan persentase 24%, kategori cukup sebanyak 10 peserta didik dengan persentase 33%, kategori kurang baik sebanyak 10 peserta didik dengan persentase 33%, dan kategori sangat tidak baik sebanyak 1 peserta didik dengan persentase 3%. Sedangkan tingkat hasil belajar pembelajaran bola voli kelas VIII SMP Negeri 3 Samigaluh dalam kategori sangat baik sebanyak 3 peserta didik dengan persentase sebesar 10%, kategori baik sebanyak 5 peserta didik dengan persentase 17%, kategori cukup sebanyak 12 peserta didik dengan persentase 40%, kategori kurang baik sebanyak 10 peserta didik dengan persentase 33%, dan kategori sangat tidak baik tidak ada. Setelah itu juga dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri Samigaluh dengan koefisien determinasi sebesar 0,784.

**Kata kunci: persepsi, hasil belajar, bola voli**

## ABSTRACT

This research aims to determine the correlation between perception and learning outcomes of the volleyball for the eighth grade students of SMP Negeri 3 Samigaluh (Samigaluh 3 Junior High School). Perception is a process in interpreting or expressing an image form that is seen and then it is forwarded to the brain and finally manifested in the form of action.

The research technique used was a correlational quantitative study using a survey method in the form of a questionnaire. The research population was 30 eighth grade students of SMP Negeri 3 Samigaluh. The research sample was a total of 30 students from all populations with a sampling technique using saturated sampling. The data collection was conducted through questionnaires and a list of student learning outcomes in volleyball games. The data analysis used the product moment correlation test.

Based on the results of the study, it shows that the level of perception of volleyball learning for the eighth grade students of SMP Negeri 3 Samigaluh is in the very good category for about 2 students or at 7%, in the good category for about 7 students or at 24%, in the moderate category for about 10 students or at 33%, in the poor category for about 10 students or at 33%, and in the very poor category for about 1 student or at 3%. While the level of learning outcomes for the eighth grade students of SMP Negeri 3 Samigaluh is as follows: in the very good category for about 3 students or at 10%, in the good category for about 5 students or at 17%, in the moderate category for about 12 students or at 40%, in the poor category for about 10 students or at 33%, and there is no one in the very poor category. It can also be concluded that there is a significant correlation between perceptions and learning outcomes of eighth grade students of SMP Negeri 3 Samigaluh with a coefficient of determination of 0.784.

**Keywords:** *perception, learning outcomes, volleyball*

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuriyan Hayu Miranti

NIM : 19601244057

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Hubungan Persepsi Pembelajaran Bola Voli dan Hasil Belajar Permainan Bola Voli Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Samigaluh

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 23 Mei 2023

Yang menyatakan,



Nuriyan Hayu Miranti

NIM. 19601244057

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul :

### **HUBUNGAN PERSEPSI PEMBELAJARAN BOLA VOLI DAN HASIL BELAJAR PERMAINAN BOLA VOLI KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 SAMIGALUH**

Disusun oleh:

Nuriyan Hayu Miranti

NIM 19601244057

Telah memenuhi syarat dan disetujui Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta 23 Mei 2023

Mengetahui,

Ketua jurusan POR

Disetujui,

Dosen Pembimbing

Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.

197702182008011002

Danang Pujo Broto S.Pd.Jas., M.Or.

198802162014041001

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### HUBUNGAN PERSEPSI PEMBELAJARAN BOLA VOLI DAN HASIL BELAJAR PERMAINAN BOLA VOLI KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 SAMIGALUH

Disusun oleh:  
Nuriyan Hayu Miranti  
NIM 19601244057


Telah Dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan  
Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 31 Mei 2023

#### TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or. Ketua penguji/ Pembimbing		13/06/2023
Yuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris		12/06/2023
Dr. Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or. Penguji		12/06/2023

Yogyakarta, Juni 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
plt. Dekan

  
Prof. Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP.198208152005011002

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan serta doa dari orang tercinta, akhirnya Tugas Akhir Skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunianya maka tugas akhir skripsi ini dapat di buat dan selesai pada waktunya.
2. Diri saya sendiri yang telah bertahan dan berusaha semaksimal mungkin demi menggapai cita-cita.
3. Kedua orang tua saya Bapak Ahmad Nurcahyo dan Ibu Suyantini yang telah banyak memberikan dukungan moril maupun materiil serta doa yang tiada hentinya untuk kesuksesan saya.
4. Kedua adik saya tercinta Meila Dwi Nurcahyani dan Lanang Abiputra Nurcahyo yang selalu menjadi alasan saya agar terus bersemangat.
5. Teman-teman yang selalu memberi support dan bantuan ketika saya memiliki kesulitan dalam pengerjaan tugas akhir skripsi ini.
6. Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan kepada saya.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. atas ridhanya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah “Hubungan Persepsi pembelajaran Bola Voli dan Hasil Belajar Permainan Bola Voli Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Samigaluh”

Tugas Akhir Skripsi ini diselesaikan dengan harapan memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Butuh usaha yang keras untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Namun karya ini tidak akan selesai tanpa dukungan, bantuan, serta arahan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or. selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang telah banyak membimbing serta memberikan saran sehingga tugas akhir skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Bapak Yuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas., M.Or. selaku sekretaris penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara runtut terhadap tugas akhir skripsi ini.
3. Bapak Dr.Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or. selaku penguji utama yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara runtut terhadap tugas akhir skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or selaku Ketua Departemen POR beserta dosen staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan proposal sampai dengan tugas akhir terselesaikan.
5. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan tugas akhir skripsi.
6. Rekan-Rekan PJKR E 2019 yang selalu memberikan semangat.




7. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan bantuannya selama penyusunan tugas akhir skripsi.

Semoga segala kebaikan dan bantuan semuanya mendapat berkah dari Allah SWT. dan akhirnya saya menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih jauh dari katasempurna karenaketerbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun tugas akhir skripsi ini.

Yogyakarta, 12 Mei 2023

Yang menyatakan



Nuriyan Hayu Miranti

NIM 19601244057

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori .....	7
1. Hakikat Persepsi .....	7
2. Makna Pembelajaran .....	11
3. Pembelajaran pendidikan jasmani .....	16
4. Hakikat Permainan Bola Voli.....	19
5. Hakikat hasil belajar .....	37
6. Perkembangan peserta didik SMP.....	41
B. Penelitian yang relevan .....	42
C. Kerangka berfikir .....	43
D. Hipotesis.....	45
BAB III .....	46
Metode Penelitian.....	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	46
D. Definisi operasional variabel penelitian.....	47
E. Instrumen penelitian.....	48
G. Teknik pengumpulan data .....	53
H. Teknik analisis data.....	53
BAB IV .....	55
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	55
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	55
B. Hasil Uji Hipotesis .....	59

C. Pembahasan.....	64
D. Keterbatasan Penulisan .....	67
BAB V.....	68
KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Kesimpulan .....	68
B. Implikasi.....	68
C. Saran.....	69
Daftar Pustaka .....	70

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Servis Bawah.....	24
Gambar 2 Servis Atas .....	26
Gambar 3 Pasing Bawah.....	29
Gambar 4 Pasing Atas.....	31
Gambar 5 Smash.....	33
Gambar 6 bloking.....	34

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi Kisi persepsi .....	48
Tabel 2 Hasil Uji Validitas Instrumen .....	52
Tabel 3 Perolehan data .....	55
Tabel 4 Analisis deskriptif persepsi .....	56
Tabel 5 Distribusi frekuensi persepsi .....	56
Tabel 6 Deskriptif Statistik hasil belajar .....	58
Tabel 7 Distribusi frekuensi hasil belajar .....	58
Tabel 8 Uji normalitas .....	59
Tabel 9 Uji linieritas .....	61
Tabel 10 Uji Regresi Linier sederhana Anova .....	62
Tabel 11 Uji korelasi .....	63
Tabel 12 Uji R Square .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pembimbing TAS .....	73
Lampiran 2 Kartu Bimbingan TAS.....	74
Lampiran 3 Data Uji Instrumen .....	75
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian .....	78
Lampiran 5 Surat Keterangan penelitian .....	79
Lampiran 6 Data responden penelitian .....	80
Lampiran 7 Uji Normalitas .....	83
Lampiran 8 Uji Linieritas.....	84
Lampiran 9 Uji Rgresi Sederhana.....	86
Lampiran 10 Uji correlation.....	88
Lampiran 11 Instrumen Penelitian.....	89
Lampiran 12 Daftar Hadir.....	92
Lampiran 13 Dokumentasi.....	93

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan seorang peserta didik. Dengan adanya pendidikan, peserta didik dapat terbentuk kepribadiannya. Pendidikan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab, kreatif, dan cerdas pada peserta didik. Pendidikan juga dapat mengembangkan keterampilan dan meningkatkan potensi dalam diri peserta didik. Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar oleh peserta didik baik yang sudah terencana maupun belum terencana yang dilakukan oleh individu maupun kelompok melalui proses pengajaran. Dengan adanya pendidikan, seseorang mampu mengetahui tingkat pemahaman setiap peserta didik. Hal ini akan menjadi acuan untuk meningkatkan proses pembelajaran. Pendidikan juga mampu meningkatkan dan mengembangkan serta membentuk watak setiap peserta didik. Melalui pendidikan, watak setiap peserta didik dapat terbentuk. Pada saat ini pendidikan adalah hal yang utama pada setiap diri manusia.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan jasmani sangat diperlukan untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh baik secara rohani maupun jasmani. Pada saat ini pendidikan jasmani sangatlah penting karena dengan adanya pendidikan jasmani dapat membantu peserta didik dalam menambah

pengetahuannya dalam segala bidang. Untuk mencapai suatu tujuan aktivitas gerak yang seluas mungkin, maka diperlukan metode–metode yang baru sebagai penunjang tercapainya aktivitas tersebut. Aplikasi pendekatan pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran dalam pembelajaran PJOK sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu PJOK diajarkan di berbagai tingkat sekolah.

Pada intinya, mata pelajaran PJOK adalah suatu bagian integral dari suatu sistem pendidikan secara menyeluruh. Ini bertujuan untuk usaha pengembangan aspek kesehatan, kebugaran, keterampilan, psikologis, dan moral yang dilakukan melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Mata pelajaran PJOK adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama dan memiliki ciri lebih menekankan aspek psikomotor, dibanding dengan aspek kognitif dan aspek afektif. Sesuai dengan kurikulum yang diterapkan yaitu Kurikulum Tigabelas (K13) untuk pembelajaran kelas VIII, Kompetensi Dasar (KD) 3.1 Memahami variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional, dan Kompetensi Dasar (KD) 4.1 Mempraktikkan variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. Permainan bola voli merupakan salah satu dari permainan bola besar yang wajib diajarkan kepada peserta didik.

Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 3 Samigaluh kabupaten Kulonprogo, pembelajaran bola voli masuk kurikulum sekolah. Pembelajaran bola voli di SMP Negeri 3 Samigaluh merupakan suatu kegiatan yang menekankan pada pembelajaran dengan teknik-teknik dasar permainan bola



voli, yaitu passing, service, block, dan smash. Selain itu, permainan bola voli sedang banyak digemari oleh semua orang diberbagai kalangan. Teknik dasar bermain voli harus dikuasai oleh pemain. Teknik-teknik dasar dalam permainan bola voli terdiri atas service, passing bawah, passing atas, block dan smash.

Berdasarkan wawancara yang sudah dilaksanakan, peserta didik kelas VIII adalah sebanyak 30 anak. Banyak peserta didik yang mengaku memiliki kesulitan untuk mengikuti pembelajaran permainan bola voli, hal ini banyak disampaikan oleh peserta didik putri. Peserta didik tersebut mengatakan bahwa bermain voli bukanlah hal yang mudah. Kebanyakan dari peserta didik banyak yang masih merasa takut untuk menerima bola. Disamping itu ada juga peserta didik yang sudah pandai bermain voli dengan teknik yang benar karena sudah bergabung dengan club voli. Kemudian saat ditanyai apa yang menyebabkan peserta didik kurang menguasai materi, mereka menjawab bahwa kurangnya minat dari diri sendiri dan merasakan sakit saat bola mengenai tangan. Akan tetapi, juga banyak peserta didik yang menyukai kegiatan pembelajaran permainan bola voli dan terus mencoba kembali.

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan utama dalam dunia pendidikan, untuk mencapai keberhasilan dalam sebuah proses belajar yang dilihat dari hasil belajar yang optimal. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yaitu salah satunya adalah persepsi. Berkaitan dengan ini, Slameto (2015) merumuskan makna persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya

informasi ke dalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus melakukan hubungan atau interaksi dengan lingkungannya.

Faktor guru juga sangat mempengaruhi dalam suatu proses pembelajaran. Guru dituntut memberikan materi permainan bola voli dengan cara sekreatif mungkin dengan tujuan menarik antusias para peserta didik. Namun pada kenyataannya, di SMP Negeri 3 Samigaluh guru masih menggunakan gaya komando saat penyampaian materi. Guru hanya memberikan petunjuk atau perintah kepada peserta didik setelah itu peserta didik mempraktikannya. Atau dengan cara lain, yaitu memerintahkan salah satu peserta didik yang sudah menguasai materi untuk memberikan contoh kepada peserta didik lainnya. Selain itu, pendekatan pembelajaran PJOK yang bervariasi juga sangat penting. Guru yang memberikan kretivitasnya dalam mengajar tentu akan menambah antusias para peserta didik.

Selain faktor sekolah, di lingkungan tempat tinggal peserta didik sering diadakan pertandingan maupun latihan rutin permainan bola voli oleh warga setempat. Sehingga ini memicu antusias peserta didik terhadap permainan bola voli. Hal itu juga menumbuhkan rasa ingin mencoba terhadap permainan bola voli serta meningkatkan pengalaman peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut di atas, kegiatan belajar mengajar dengan materi permainan bola voli akan memunculkan berbagai persepsi bagi peserta didik. Dengan ini, untuk mengetahui bagaimana hubungan persepsi dan hasil belajar peserta didik, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “

hubungan persepsi dan hasil belajar permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII di SMP N 3 Samigaluh”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah ditulis, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang menguasai teknik dasar dalam permainan bola voli.
2. Kurangnya bentuk metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran.
3. Belum diketahui persepsi peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran permainan bola voli di SMP Negeri 3 Samigaluh.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka sangat diperlukan pembatasan masalah agar permasalahan tidak terlalu luas. Adapun pembatasan pada masalah ini adalah hubungan persepsi pembelajaran bola voli dan hasil belajar permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Samigaluh.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “adakah hubungan persepsi pembelajaran bola voli dan hasil belajar permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Samigaluh?”

### **E. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan di atas, maka penulis merumuskan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan persepsi pembelajaran bola voli dan hasil belajar permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Samigaluh.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Manfaat teoritis
  - a. Untuk mengetahui hubungan persepsi dan hasil belajar permainan bola voli.
  - b. Sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya.
  - c. Dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan proses pembelajaran.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi peserta didik, dapat memotivasi agar semakin berantusias dalam mengikuti pembelajaran bola voli.
  - b. Bagi guru, memberikan saran agar lebih baik lagi dalam penyampaian materi.
  - c. Bagi sekolah, untuk meningkatkan pengetahuan terhadap hubungan persepsi dan hasil belajar permainan bola voli.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Hakikat Persepsi**

##### **a. Pengertian Persepsi**

Persepsi adalah salah satu aspek psikologis manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi memiliki makna yang sangat luas yaitu menyangkut intern dan ekstern. Menurut KBBI, persepsi adalah tanggapan langsung dari sesuatu. Desiderato (Muchtar, T.W., 2007:13) mengungkapkan: Persepsi adalah pengamatan tentang objek-objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi adalah memberikan makna pada stimulus indrawi. Disamping itu, Sugihartono (2007) mengemukakan bahwa persepsi merupakan kemampuan panca indera dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Menurut Rakhmat (2005) mengatakan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Sedangkan menurut Bigot (2013) mengatakan bahwa persepsi adalah tanggapan yang biasanya didefinisikan sebagai bayangan yang tinggal dalam ingatan setelah kita melakukan pengamatan. Persepsi peserta didik tentang permainan bola voli akan mempengaruhi motivasi belajar peserta

didik dalam belajar yang positif. Apabila seorang peserta didik memiliki persepsi yang positif atau tidak dalam permainan bola voli tersebut, maka ia akan memiliki motivasi yang baik atau positif, demikian juga sebaliknya.

Bennet, Hoffman, dan Prakash menyebutkan bahwa persepsi merupakan aktivitas yang melibatkan pembelajaran, pembaruan cara pandang, dan pengaruh timbal balik dalam pengamatan (Zaini, 2011:60). Menurut Ridwan (2016:89) persepsi merupakan suatu proses berfikir yang dialami oleh setiap orang dalam memahami suatu informasi tentang lingkungan sekitarnya melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, dan penciuman. Adapun kunci untuk memahami persepsi yaitu terletak pada pengenalan bahwa persepsi adalah penafsiran yang unik terhadap situasi, bukan pencatatan yang benar terhadap situasi. Selain itu menurut Lahry, persepsi merupakan suatu proses yang digunakan manusia untuk menginterpretasikan data-data sensoris yang sampai kepada manusia melalui indra yang dimilikinya.

Dari berbagai pendapat di atas terkait pengertian persepsi, dapat disimpulkan bahwa persepsi yaitu suatu proses di dalam menafsirkan atau menyatakan suatu bentuk bayangan yang dilihat lalu diteruskan ke otak dan akhirnya terwujud dalam bentuk tindakan.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Persepsi ditentukan oleh faktor personal dan faktor situasional (Rakhmat, 2005). Rakhmat (2005) menyebutnya faktor fungsional dan faktor struktural. Faktor fungsional merupakan faktor yang berasal dari

kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk dalam faktor personal. Persepsi tidak dapat ditentukan oleh jenis atau suatu bentuk stimuli, akan tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli tersebut. Di samping itu, faktor struktural yaitu faktor yang berasal dari suatu sifat stimuli fisik dan efek saraf setiap individu.

Faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain:

1) Faktor fungsional

Faktor fungsional adalah faktor faktor yang bersifat personal. Sebagai contoh yaitu kebutuhan individu, usia, pengalman masa lalu, kepribadian, jenis kelamin, dan hal-hal lainnya yang bersifat subjektif. Faktor yang mempengaruhi persepsi ini sering disebut sebagai kerangka rujukan, sedangkan di dalam kegiatan komunikasi, kerangka rujukan mempengaruhi bagaimana orang memberikan makna pada pesan yang diterimanya. Dari pendapat Rakhmat (2005) dalil persepsi yang pertama yaitu persepsi bersifat selektif.

2) Faktor personal

Faktor personal yang mempengaruhi persepsi orang terhadap kita atau sebaliknya merupakan pengalaman dan konsep diri. Beberapa faktor personal terdiri atas pengalaman, motivasi, dan kepribadian.

### 3) Faktor situasional

Pengaruh situasional dapat dijelaskan dalam psikologi komunikasi karangan Jalaludin Rakhmat (2005) menjelaskan bahwa kata yang disebutkan akan mempengaruhi penilaian selanjutnya.

### 4) Faktor struktural

Faktor struktural berasal dari sifat stimulus dan efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf seorang individu. Rakhmat (2005) merumuskan makna persepsi yang kedua yaitu medan perseptual dan kognitif selalu diorganisasikan dan diberi makna.

Selain itu, menurut Restiyanti Prasetijo (2005:69) membagi faktor persepsi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal, diantaranya yaitu:

#### 1) Faktor internal yang meliputi:

- a) Pengalaman
- b) Kebutuhan
- c) Penilaian
- d) Ekspektasi / pengharapan

#### 2) Faktor eksternal yang meliputi:

- a) Tampilan luar
- b) Sifat-sifat stimulus
- c) Situasi lingkungan



Adapun menurut Makmum Khairani (2013: 63-65) faktor yang mempengaruhi persepsi dibagi menjadi 2 yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal.

- 1) Faktor Internal yang mempengaruhi persepsi antara lain:
  - a) Fisiologis
  - b) Perhatian
  - c) Minat
  - d) Kebutuhan yang searah
  - e) Pengalaman dan Ingatan
  - f) Suasana hati
- 2) Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi antara lain:
  - a) Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus
  - b) Warna dari obyek-obyek
  - c) Keunikan dan kekontrasan stimulus
  - d) Intensitas dan kekuatan dari stimulus
  - e) Motion atau gerakan

## **2. Makna Pembelajaran**

### **a. Pengertian pembelajaran**

Pembelajaran adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan oleh para pendidik untuk membantu peserta didik mendapatkan ilmu maupun materi sesuai dengan kapasitas mereka. Secara psikologis makna pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan

perilaku secara menyeluruh, sebagai hasil dari interaksi individu itu dengan lingkungannya.

Suyono & Hariyanto (2014: 183) mendefinisikan pembelajaran identik dengan pengajaran, suatu kegiatan dimana seorang guru membimbing anak-anak menuju proses pendewasaan. Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran merupakan proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran ditandai dengan interaksi edukatif yang terjadi yaitu interaksi yang sadar akan tujuan pendidikan.

Trianto (2009) mengungkapkan bahwa pembelajaran ialah kegiatan yang bersifat kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara singkat, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan. Pada intinya, Trianto (2009) mengartikan pembelajaran sebagai usaha sadar dari seorang guru untuk memberikan pelajaran kepada anak didiknya dengan maksud agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

#### b. Model desain pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu rencana mengajar yang memperhatikan pola pembelajaran tertentu. Briggs dalam Arsyad (2002) juga berpendapat bahwa model merupakan

seperangkat prosedur dan berurutan untuk mewujudkan suatu proses dengan demikian model pembelajaran adalah suatu perangkat prosedur yang berurutan untuk melaksanakan proses pembelajaran. Adapun model desain pembelajaran antara lain:

1. Model *Dick and Carey*

Tahapan model ini yaitu “*identify instructional goals, conduct instructional analysis, identify entry behaviors and learner characteristic, write performance objectives, develop criterion-Referenced Test Items, develop instructional strategy, develop and select instructional materials, develop and conduct formative evaluation, dan develop and conduct summative evaluation*” .

2. Model *Assure*

Model ini merupakan langkah merencanakan suatu pelaksanaan pembelajaran di ruang kelas secara sistematis dengan menggunakan teknologi dan media.

3. Model *Gerlach dan Ely*

Model pembelajaran ini merupakan suatu metode perencanaan pengajaran yang sistematis.

4. Model *Addie*

Model ini menggunakan desain pembelajaran 5 tahap sederhana antara lain *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*.

### c. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yaitu suatu cara untuk melakukan aktivitas pembelajaran yang terdiri dari peserta didik dan pendidik dengan tujuan pengajaran dapat tercapai.

Beberapa metode pembelajaran

1. Metode ceramah (*preaching method*), metode ini yaitu suatu metode mengajar dengan cara penyampaian menggunakan lisan kepada sejumlah peserta didik yang mengikuti secara pasif. Muhibbin Syah (2000). Metode ceramah merupakan salah satu metode yang paling ekonomis untuk menyampaikan informasi terkait pembelajaran.

2. Metode diskusi (*discussion method*)

Menurut Muhibbin Syah (2000) metode diskusi adalah suatu metode mengajar yang sangat erat hubungannya dengan memecahkan suatu masalah. Metode ini biasanya disebut sebagai diskusi kelompok.

3. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi yaitu suatu metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan baik secara langsung maupun menggunakan media yang relevan.

#### 4. Metode ceramah plus

Metode ceramah plus Metode ceramah plus adalah metode mengajar yang menggunakan lebih dari satu metode, yakni metode ceramah dengan metode lainnya.

#### 5. Metode resitasi

Metode resitasi adalah metode mengajar dimana peserta didik diharuskan membuat resume dengan kalimat sendiri.

Kelebihan metode resitasi sebagai berikut:

- a. Pengetahuan yang anak didik peroleh dari hasil belajar sendiri akan dapat diingat lebih lama.
- b. Anak didik berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri

#### 6. Metode Percobaan (Experimental Method)

Metode percobaan adalah metode pemberian kesempatan kepada peserta didik individu atau kelompok, untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan.

#### 7. Metode Karya Wisata

Metode karya wisata adalah suatu metode mengajar yang dirancang terlebih dahulu oleh pendidik dan diharapkan peserta didik membuat laporan dan didiskusikan bersama dengan peserta didik yang lain serta didampingi oleh pendidik, yang kemudian dibuat laporan.

#### d. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran lebih mengarah pada taksonomi Bloom dan Krathwol. Tujuan pembelajaran dibagi tiga yaitu:

- 1) Kawasan kognitif, ini berkaitan dengan proses mental yang diawali oleh tingkat pengetahuan hingga evaluasi. Ranah pada kawasan kognitif dibagi menjadi 6 yaitu : (1) tingkat pengetahuan, (2) tingkat pemahaman, (3) tingkat penerapan, (4) tingkat analisa, (5) tingkat sintesis, (6) tingkat evaluasi.
- 2) Kawasan afektif, pada kawasan ini sangat erat kaitannya dengan sikap begitu juga dengan nilai ketertarikan, penghargaan, dan penyesuaian sosial . kawasan afektif dibagi dalam lima hal yaitu (1) kemauan menerima, (2) kemauan menanggapi, (3) berkeyakinan, (4) penerapan hasil, (5) ketekunan dan ketelitian.
- 3) Kawasan psikomotor, ini berkaitan dengan keterampilan yang bersifat motorik. Kawasan ini dibagi menjadi 7 yaitu: (1) persepsi, (2) kesiapan melakukan tugas, (3) mekanisme, (4) respon terbimbing, (5) kemahiran, (6) adaptasi, (7) organisasi.

### **3. Pembelajaran pendidikan jasmani**

#### a. Pengertian pendidikan jasmani

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah. Pendidikan jasmani akan membentuk karakter

dan fisik peserta didik sehingga dapat mengembangkan pertumbuhan peserta didik secara optimal.

Freeman (2001) pendidikan jasmani adalah suatu proses terjadinya adaptasi pembelajaran secara organik, neuromuscular, intelektual, sosial, kultural, emosional, dan estetika yang dihasilkan dari proses pemilihan dari berbagai aktivitas jasmani.

b. Tujuan pendidikan jasmani

Menurut Agus S. Suryobroto (2004:8) tujuan pendidikan jasmani adalah pembentukan anak, yaitu sikap maupun nilai, kecerdasan, fisik, dan keterampilan (psikomotor), sehingga peserta didik akan lebih mandiri untuk kehidupannya sehari-hari.

Depdiknas (2003:6) mendeskripsikan tujuan pendidikan jasmani adalah sebagai berikut :

- 1) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani
- 2) Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani
- 3) Mengembangkan sikap sportif, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas jasmani
- 4) Mengembangkan kemampuan gerak dan keterampilan berbagai macam permainan dan olahraga.

5) Berdasarkan tujuan pendidikan jasmani tersebut di atas pembelajaran pendidikan jasmani ditujukan untuk pembinaan pertumbuhan fisik dan mengembangkan psikis peserta didik menjadi lebih baik, serta membentuk pola hidup yang sehat dan bugar sepanjang hidup.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani

Ruang lingkup pendidikan jasmani meliputi aspek permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akrobatik (aktivitas air), pendidikan luar kelas, dan kesehatan (Raka Murningsih, 2017: 132-133).

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:2) mendeskripsikan ruang lingkup pendidikan jasmani adalah sebagai berikut :

- 1) Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya.
- 2) Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.



- 3) Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.
- 4) Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam *aerobic* serta aktivitas lainnya.
- 5) Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lain.
- 6) Pendidikan luar kelas, meliputi : piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan , berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
- 7) Kesehatan meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

#### **4. Hakikat Permainan Bola Voli**

##### **a. Pengertian permainan bola voli**

Permainan bola voli merupakan salah satu permainan yang menggunakan sebuah bola di dalam lapangan dengan ukuran tertentu, serta jumlah pemain yang sudah ditetapkan. Permainan ini

merupakan salah satu permainan beregu dengan tujuan melewati bola melewati atas net dan mencegah bola menyentuh lantai atau lapangan permainan.

Permainan bola voli adalah salah satu permainan yang menggunakan satu bola untuk divoli di udara dan melalui net, dengan tujuan dapat menjatuhkan bola di dalam kotak daerah lapangan milik lawan guna mendapatkan poin dan meraih kemenangan. Memvoli atau memantulkan bola dapat dilakukan dengan menggunakan seluruh anggota tubuh dari ujung kaki hingga kepala dengan cara memantulkan dengan sempurna.

Cara main permainan ini yaitu setiap regu hanya diperbolehkan memvoli bola sebanyak tiga kali dan tiap pemain tidak diperbolehkan memvoli bola lebih dari satu kali berturut turut, kecuali melakukan *blocking*.

b. Peraturan dalam permainan bola voli

Pada saat ini permainan bola voli telah memiliki peraturan yang telah ditetapkan secara resmi oleh PBVSI dan FIVB. Peraturannya adalah sebagai berikut:

1) Ukuran Lapangan

Lapangan bola voli memiliki ukuran yang telah ditetapkan. Menurut FIVB ukuran lapangan voli yang baik yaitu dengan panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Lapangan

voli memiliki garis batas serang pemain belakang dengan jarak 3 m dari garis tengah. Adapun garis tepi lapangan voli yaitu harus berukuran 5 cm.

2) Bola

Bola voli yang standar digunakan harus sesuai dengan kriteria-kriteria seperti dibawah ini :

- a. Bola harus berbentuk bulat
- b. Bahan yang digunakan untuk membuat bola adalah dari bahan sintetis atau kulit yang lunak.
- c. Bola memiliki diameter antara 65-67 cm dengan massa sebesar 260-280 gram.
- d. Bola juga memiliki kombinasi warna.

3) Jumlah anggota tim

Dalam permainan bola voli terdiri atas dua tim yang bermain atau ditandingkan. Setiap tim terdiri dari 6 orang atau pemain yang termasuk libero. Libero merupakan salah seorang pemain yang bertugas keluar masuk saat pertandingan namun ia tidak boleh melakukan smash terhadap bola sampai melewati net.

4) Seragam atau pakaian

Pemain dalam permainan bola voli harus mengenakan atribut seperti baju, kaos atau jersey bernomor dada dan nomor punggung. Selain itu, juga harus mengenakan sepatu.

#### 5) Teknik penilaian (skor)

Dalam permainan bola voli ada dua kriteria penilaian yaitu kesalahan reli dan kemenangan dalam setiap set. Faktor yang digunakan dalam permainan bola voli antara lain:

- a) Bila seorang penyervis memenangkan reli, maka timnya akan mendapatkan satu point serta harus melanjutkan servis lagi.
- b) Bila seorang penyervis gagal maka tim lawan yang akan mendapatkan poin dan berhak melakukan servis.
- c) Dalam set bila dimenangkan oleh satu tim yang mendapat angka 25 poin terlebih dahulu dengan minimal selisih dua angka kecuali set 5.
- d) Bila terdapat seri (skor sama) misal 24-24 maka permainan dilanjutkan hingga poin menyentuh angka selisih dua.
- e) Bila kedudukan skor kemenangan dalam set 2-2 maka pada set 5 dimainkan hingga poin mencapai angka 15 dengan selisih minimal 2 angka.
- f) Bila ada salah satu tim menolak untuk bermain setelah dipanggil, maka tim tersebut dinyatakan kalah 0-25 atau 0-3 tiap set.

#### 6) Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Mengutip dari buku pembelajaran bola voli, Dieter Beutelstahl mendeskripsikan bahwa ada enam jenis perkenaan

bola, sehingga muncul enam jenis teknik dasar yaitu servish, dig, attack, volley, block, dan defence (Dieter Beutelstahl, 2013:8) . Di dalam buku pembelajaran bola voli juga dipaparkan bahwa Mikanda Rahmani mengatakan dalam cabang olahraga bola voli terdapat beberapa teknik dasar yang dapat dipelajari diantaranya yaitu servis, passing, smash, dan blocking (Mikanda Rahmani, 2014:115).

Setiap teknik dasar tersebut memiliki fungsi masing-masing diantaranya servis, berfungsi sebagai awalan dalam permainan; passing, berfungsi untuk menerima bola yang datang dari daerah lawan ataupun teman satu tim; smash, berfungsi untuk melakukan serangan ke daerah lawan sehingga bolayang akan disebrangkan ke daerah lawan tersebut dapat mematikan minimal menyulitkan lawan dalam memainkan bola dengan sempurna; dan block atau blok, berfungsi untuk menghadang serangan lawan dari dekat net sekaligus sebagai serangan balik ke pihak lawan; receive menjaga bola menyentuh lantai. Berikut ini teknik dasar bola voli yaitu antara lain:

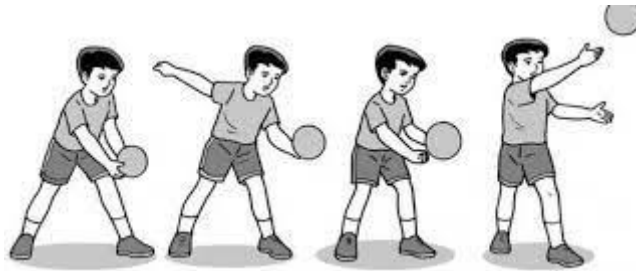
a) Servis

Servis adalah gerakan memukul bola yang dilakukan di daerah sebelah kanan belakang dari garis belakang lapangan atau daerah servis dengan melewati net dan penempatan

bola di daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada awal permulaan permainan dan ketikaterjadi kesalahan.

Pukulan servis yang keras dapat menimbulkan serangan pada permainan bola voli. Servis dibagi menjadi tiga jenis, antara lain: servis atas, servis bawah, dan servis menyamping. Dibawah ini merupakan penjelasan dari masing amsing servis pada permainan bola voli:

a. Servis bawah



**Gambar 1 Servis Bawah**

Sumber: (Iboima:2022)

Servis bawah merupakan pukulan bola yang dilakukan dengan cara memukul bola dengan tangan yang terbuka atau menggenggam. Pukulan ini dilakukan dengan cara melambungkan bola seikit setelah itu pukul bola ke daerah lawan dengan menyebrangi jaring net.

1) Cara melakukan servis bawah

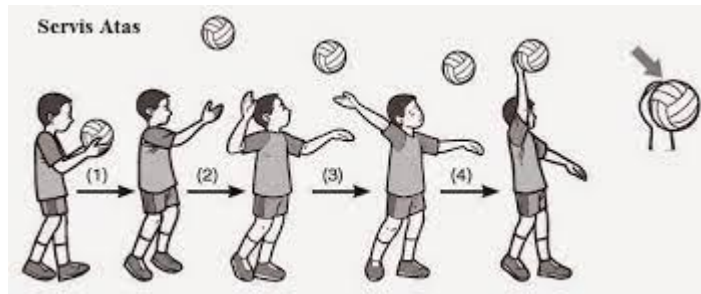
Teknik servis bawah dalam permainan bola voli yaitu sebagai berikut:

- a. Seorang pemain berdiri dengan memegang bola menggunakan satu tangan.
- b. Kemudian letakkan salah satu kaki yang berlawanan dengan tangan yang akan digunakan untuk memukul.
- c. Setelah itu lambungkan bola hingga ke atas kepala, lalu pukul bola dengan mengayunkan tangan ke arah bola
- d. Selanjutnya langkahkan kaki yang belakang ke depan lalu luruskan tangan pemukul dengan mengikuti arah bola.

2) Kesalahan yang dilakukan ketika melakukan servis bawah :

- a. Bola terkena anggota tubuh lainnya saat memegang bola dengan posisi berdiri.
- b. Posisi kedua kaki sejajar bahu dan tangan yang digunakan untuk memukul bola.
- c. Pemain tidak melambungkan bola terlebih dahulu.
- d. Kaki menginjak garis lapangan.

b. Servis atas



**Gambar 2 Servis Atas**

Sumber: (Khairunissanurf:2016)

Servis atas merupakan servis yang dilakukan dengan cara memukul bola dengan posisi jari tangan yang terbuka dan rapat, lalu bola dipukul dengan telapak tangan. Bola yang hendak dipukul harus dilambungkan dengan tinggi di atas kepala dan dipukul dengan cara meraih bola. Di bawah ini tahapan melakukan servis atas pada permainan bola voli:

1) Cara melakukan servis atas

Teknik servis atas dalam permainan bola voli adalah sebagai berikut:

- a. Berdiri dengan tangan memegang bola dengan satu tangan.
- b. Kemudian letakkan salah satu kaki yang berlawanan dengan tangan yang akan digunakan untuk memukul bola.



- c. Melambungkan bolahingga ke atas sampai melewati kepala, kemudian pukul dengan mengayunkan tangan lewat atas ke arah bola.
- d. Selanjutnya langkahkan kaki belakang ke arah depan lalu luruskan tangan pemukul dengan mengikuti arah bola.

2) Kesalahan yang sering dilakukan oleh pemain ketika melakukan servis atas adalah:

- a. Berdiri dengan tangan sambil memegang bola yang bersentuhan dengan anggota tubuh lain selain tangan.
- b. Kedua kaki sejajar bahu dan tangan yang digunakan untuk memukul bola.
- c. Bola tidak dilambungkan hingga dipukul dengan mengayunkan tangan ke arah bola.
- d. Sebelum bola dipukul kaki sudah menginjak garis pembatas lapangan.

#### c. Servis menyamping

Servis menyamping yaitu salah satu teknik servis yang dilakukan dengan cara memukul bola dengan mengayunkan tangan yang sedikit menggenggam serta dalam posisi badan yang berdiri menyamping dengan net.

Berikut ini adalah cara melakukan servis menyamping pada permainan bola voli :

1) Cara melakukan servis menyamping dalam permainan bola voli adalah:

- a. Berdiri dengan posisi badan menghadap ke samping kemudian tangan memegang bola menggunakan satu tangan.
- b. Tempatkan salah satu kaki saja yang berlawanan dengan tangan yang digunakan untuk memukul bola.
- c. Melambungkan bola hingga ke atas sampai melewati kepala, kemudian pukul dengan mengayunkan tangan secara horizontal ke arah bola.
- d. Langkahkan kaki belakang ke depan lalu luruskan tangan pemukul dengan mengikuti arah bola.

2) Kesalahan yang sering dilakukan ketika servis menyamping antara lain:

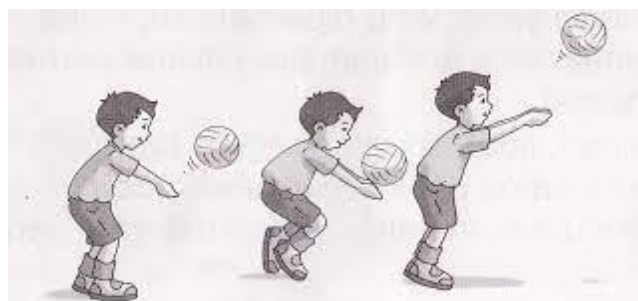
- a. Posisi badan menghadap ke arah depan dengan tangan sambil memegang bola yang bersentuhan anggota tubuh lain .
- b. Kedua kaki sejajar bahu dan tangan yang digunakan untuk memukul bola.

- c. Bola tidak dilambungkan hingga dipukul dengan mengayunkan tangan ke arah bola.
- d. Sebelum bola dipukul kaki sudah menginjak garis pembatas lapangan

b) Passing

Passing adalah suatu upaya seorang pemain voli yang dilakukan dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada tim lawan. Ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bola kepada teman secepatnya untuk dimainkan di daerah atau area lapangannya sendiri. Menurut Erianti (2009 : 14) yang dikutip dalam jurnal olahraga indragiri volume 6, passing bawah dapat dilakukan dengan dua tangan disesuaikan dengan situasi dan tujuan yang hendak dicapai. Macam macam pasing pada permainan bola voli adalah sebagai berikut :

a. Passing bawah



**Gambar 3 Pasing Bawah**  
Sumber: (Iboima:2022)

Passing bawah pada permainan bola voli merupakan salah satu gerakan yang dilakukan untuk mengoper atau mengumpan bola dengan menggunakan teknik tertentu kepada teman atau tim. Teknik ini sangat penting dan wajib dikuasai oleh para pemain. Fungsi passing bawah yaitu untuk menerima bola pertama dari lawan, untuk mengumpan bola kepada satu tim, dan untuk menahan serangan dari tim lawan. Adapun teknik untuk melakukan passing bawah yaitu:

1) Posisi jari dan tangan

Posisi jari dan tangan saat melakukan passing bawah pada permainan bola voli cukup berbeda dengan teknik passing lainnya. Untuk melakukan passing bawah dibutuhkan keterampilan yang cukup, serta koordinasi mata dan tangan sebelum jatuhnya atau perkenaan bola ke lengan. Ini bertujuan agar bola dapat terpantul satu kali dan kembali terarah

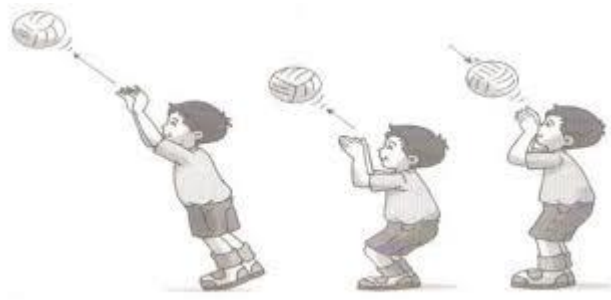
2) Tahapan passing bawah

Cara melakukan passing bawah pada permainan bola voli adalah sebagai berikut:

- a. Berdiri dengan tubuh seimbang menggunakan kedua kaki yang dibuka lebar selebar bahu dan lutut sedikit ditekuk, serta badan agak condong ke depan.

- b. Kedua lengan dirapatkan dan lurus ke depan dan sedikit ke bawah dan kaitkan jari jari tangan.
- c. Ayunkan kedua lengan secara bersamaan lurus ke atas depan bersamaan dengan meluruskan kedua lutut.
- d. Perkenaan bola pada kedua lengan.
- e. Sikap akhir dengan gerakan lanjutan yang diikuti anggota tubuh lainnya.

b. Passing atas



**Gambar 4 Pasing Atas**

Sumber: (Iboima:2022)

Passing atas merupakan salah satu gerakan pada permainan bola voli yang harus juga dikuasai oleh para pemain. Passing atas harus dikuasai dengan baik oleh pemain khususnya seorang setter atau tosser karena menentukan keberhasilan regu untuk menentukan kemenangan dengan mencetak poin. Passing atas dilakukan setter untuk memberikan umpan yang baik

kepada seorang smasher atau orang yang melakukan pukulan smash. Adapun cara melakukan passing atas dengan baik yaitu:

#### 1) Posisi jari dan lengan

Posisi jari dan lengan saat melakukan passing atas pada permainan bola voli sangat berbeda dengan passing yang lainnya untuk melakukan passing atas dengan baik dibutuhkan keterampilan yang bagus. Disamping itu juga dibutuhkan koordinasi mata dan tangan sebelum bola jatuh pada perkenaan jari-jari tangan. Ini bertujuan agar bola dapat mengenai jari tangan dengan tepat.

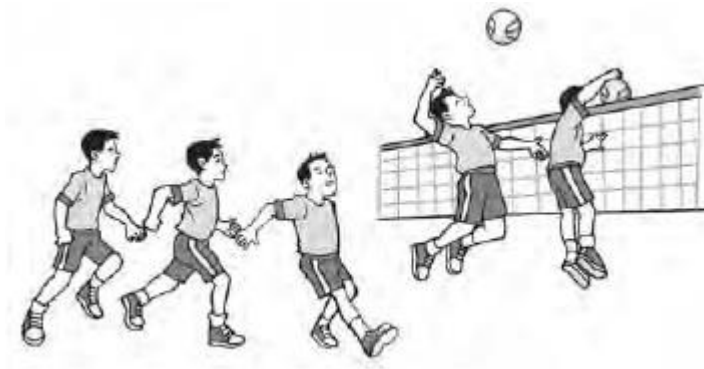
Cara melakukan passing atas dalam permainan bola voli adalah sebagai berikut:

- a) Berdiri dengan seimbang menggunakan tumpuan dua kaki dan salah satu kaki berada di depan.
- b) Pandangan diarahkan pada bola dan badan sedikit dicondongkan ke depan.
- c) Kedua tangan terbuka di atas kepala dengan posisi siku bengkok ke samping, lalu posisi lutut merendah.
- d) Ketika bola sudah mengenai tangan, dorong bola ke atas dengan menggunakan pangkal jari tangan

diikuti dengan gerakan meluruskan kedua siku dan kedua lutut sehingga posisi badan menjadi lurus.

e) Sikap akhir yaitu gerakan kedua lengan diikuti oleh anggota tubuh yang lainnya.

c) Smash



**Gambar 5 Smash**

Sumber: (Irfanmalik:2023)

Smash adalah tindakan memukul bola dengan sekeras kerasnya menggunakan teknik tertentu agar bola dapat jatuh di lapangan lawan dan sulit untuk di kontrol oleh tim lawan. Smash dilakukan dengan tujuan mematikan permainan untuk mendapatkan point. Tindakan smash dilakukan dari umpan atau passing teman dan dipukul dengan keras.

Smash adalah pukulan yang utama dalam penyerangan pada permainan bola voli. Untuk mencaai keberhasilan dalam permainan bola voli yang gemilang dalam melakukan smash in diperlukan loncatan yang tinggi

sehingga raihan dapat maksimal. Gerakan smash terdiri dari:

1. Langkah awal
2. Tolan untuk meloncat
3. Memukul bola saat melayang di udara.
4. Saat mendarat kembali setelah memukul bola.

Macam-macam smash yang sering digunakan dalam permainan bola voli antarlain:

1. Open spike
2. Semi spike
3. Quick spike

d) Block



**Gambar 6 bloking**  
Sumber: (Kharisma:2019)

Block adalah salah satu teknik dalam permainan bola voli yang dilakukan untuk membendung serangan dari lawan. Ada dua macam blocking yaitu blocking tunggal dan blocking ganda. Blocking tunggal adalah teknik



membendung bola yang dilakukan oleh seorang pemain saja. Sedangkan blocking ganda adalah salah satu teknik membendung bola dengan dilakukan oleh dua orang pemain atau lebih.

a. Blocking tunggal

Cara melakukan blocking tunggal adalah:

- 1) Tahapan persiapan, untuk mengawali blocking tunggal posisi pemain khusus yang berada di dalam garis serang. Posisi pemain berada pada dekat net dengan posisi lengan lurus ke atas dan membuka jari jari secukupnya.
- 2) Tahapan pelaksanaan, pandangan seorang blocker harus lurus ke arah lawan mengikuti arah jalannya bola. Ketika bola datang dari smash lawan, pemain yang hendak melakukan blocking melompat setinggi mungkin dengan menyesuaikan arah bola akan turun.
- 3) Tahapan lanjutan, setelah pemain melakukan blocking pemain kembali mendaratkan kakinya. Pemain harus menghindari net agar tidak menimbulkan sebuah pelanggaran.

## b. Blocking ganda

Cara melakukan blocking ganda adalah sebagai berikut :

- 1) Tahapan persiapan, untuk mengawali blocking ganda beberapa posisi pemain khusus yang berada di dalam garis serang. Posisi pemain berada pada dekat net dengan posisi lengan lurus ke atas dan membuka jari jari secukupnya.
- 2) Tahapan pelaksanaan, pandangan pemain yang akan melakukan blocking harus lurus ke arah lawan dengan mengikuti jalannya bola. Ketika bola melambung di atas net yang masih di posisi wilayah lawan, sebelum terjadinya serangan dari lawan pemain yang akan melakukan blocking sudah bergerak sejajar dan memprediksi dengan tepat turunnya bola yang akan dipukul oleh lawan. Tepat di atas net, pemain melompat setinggi tingginya secara bersamaan dan menyesuaikan kemana arah bola akan jatuh.
- 3) Tahapan lanjutan, setelah pemain melakukan blocking pemain kembali mendaratkan kakinya. Pemain harus menghindari net agar tidak menimbulkan sebuah pelanggaran.

## **5. Hakikat hasil belajar**

### **a. Pengertian hasil belajar**

Hasil belajar merupakan suatu hasil atau capaian yang dicapai oleh peserta didik dalam menguasai materi yang direalisasikan dalam bentuk raport pada setiap semester. Untuk mengukur perkembangan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan capaian harus mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Menurut Sudjana (2005) hasil belajar merupakan perubahan yang dimiliki oleh seseorang setelah melalui proses belajarnya bentuk angka. Selain itu, menurut Rusmono (2017) hasil belajar merupakan perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dituangkan dalam ulangan. Maksud dari ulangan tersebut adalah untuk memperoleh suatu indek dalam menentukan keberhasilan peserta didik.

Adapun pendapat Purwanto (2011:46) mendefinisikan hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu capaian yang diraih oleh peserta didik yang terdiri dari 3 domain yaitu domain kognitif, afektif, dan psikomotorik yang direalisasikan dalam wujud nilai atau angka.

b. Indikator hasil belajar peserta didik:

Yang menjadi indikator utama hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut antara lain:

- 1) Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM)
  
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai peserta didik baik secara individual maupun kelompok.

c. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai hal. Secara umum hasil belajar dipengaruhi 2 hal atau faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1) Faktor internal

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah aspek fisiologis. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, kebugaran tubuh dan kondisi pancaindera perlu dijaga dengan baik juga sehingga dapat mendukung berjalannya proses pembelajaran.

Aspek yang lain yaitu aspek psikologis. Aspek psikologis ini diantaranya meliputi intelegensi, sikap, bakat, minat, persepsi motivasi, dan kepribadian. Faktor psikologis ini merupakan faktor kuat yang mempengaruhi hasil belajar.

## 2) Faktor eksternal

Selain faktor internal, hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu diantaranya:

a) Lingkungan sosial, meliputi teman, guru, keluarga, dan masyarakat. Lingkungan sosial merupakan lingkungan dimana seseorang bersosialisasi dan berinteraksi dengan manusia disekitarnya.

b) Lingkungan non-sosial, meliputi kondisi rumah, sekolah, peralatan, alam. Hal ini sangat berpengaruh juga terhadap hasil belajar karena jika kondisi lingkungan memadai maka proses belajar pun akan menjadi lebih baik.

## d. Penilaian hasil belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (120-121) menegaskan bahwa untuk mengukur dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar.

Bedasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian yaitu diantaranya:

### 1) Tes formatif

Tes formatif merupakan suatu penilaian yang dilakukan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap peserta didik terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dalam waktu tertentu.

2) Tes subsmatif

Tes subsmatif yaitu tes yang meliputi sejumlah baha pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuan dari tes ini adalah untuk memperoleh gambaran daya serap peserta didik untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar atau hasil belajar peserta didik. Hasil dari pelaksanaan tes submatif ini akan dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor

3) Tes sumatif

Tes sumatif adalah tes yang diadakan untuk mengukur dya serap peserta didik terhadap bahan pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua bahan pelajaran. Tujuan dari tes ini adalah untuk menetapkan tarap atau tingkat keberhasilan belajar peserta didik dalam satu periode belajar tertentu. Hasil dari tes sumatif ini nantinya digunakan untuk

kenaikan kelas, menyusun peringkat (rangking) atau sebagai ukuran mutu sekolah.

## **6. Perkembangan peserta didik SMP**

Pada usia SMP ini, seseorang sangat aktif dalam melakukan kegiatan fisik dan mengisi waktu luangnya. Di usia ini, peserta didik akan lebih peka terhadap hal yang terjadi di sekitarnya. Disisi lain mereka akan memiliki keinginan untuk mencoba hal yang baru. Pada usia SMP, individu masuk ke dalam masa remaja. Perkembangan masa remaja adalah sebagai berikut:

- a. Perkembangan fisik, pada masa ini individu akan mengalami perubahan ukuran tubuh dan pertumbuhan proporsi tubuh. Saat itu juga terjadinya ciri ciri seks primer seperti matangnya organ seks pada laki laki memungkinkan untuk terjadinya mimpi basah dan pada perempuan yaitu terjadinya menstruasi. Selain itu juga terjadi ciri ciri seks sekunder seperti suara laki laki akan mulai serak dan tinggi suara menurun, sedangkan pada perempuan akan mnegalami pinggul dan payudara yang mulai membesar.
- b. Perkembangan intelegensi, individu akan mulai berfikir secara abstrak. Mereka juga akan mulai bisa mengambil keputusan dan menyelesaikan masalahnya sendiri.

- c. Perkembangan emosi, pada masa remaja individu akan sulit mengontrol emosinya karena pada masa ini mereka memiliki perkembangan emosi yang tinggi.
- d. Perkembangan sosial, pada masa remaja akan berkembang kemampuan untuk memahami orang lain, biasanya pada masa ini akan mendorong remaja menjalin persahabatan.
- e. Perkembangan moral, individu akan terdorong untuk melakukan hal hal baik yang dapat dinilai oleh banyak orang.
- f. Perkembangan kepribadian, pada masa ini individu akan mencari jati diri mereka.
- g. Perkembangan religi, pada masa remaja ini individu akan memiliki kesadaran beragama serta munculnya kegoyahan dalam keagamaan. Terkadang individu rajin dan bisa juga terkadang malas untuk melakukan ibadah.

## **B. Penelitian yang relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, sebelumnya dilakukan oleh:

- 1) Penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Annas Hanifuddin (2016), tentang Persepsi Peserta didik Kelas VIII A SMP NEGERI 2 Kalasan Terhadap Pembelajaran Bola Voli Tahun Ajaran 2015/2016 yang menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populas penelitian seluruh kelas VIII A SMP Negeri 2 Kalasan yang berjumlah 32 peserta didik, penentuan sampel



dengan teknik analisis yang menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 2 Kalasan termasuk dalam kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan 16 peserta didik atau 50% baik dan 16 peserta didik atau 50% sangat baik.

2) Penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Fajar Fahrirozi (2021), tentang Hubungan persepsi, motivasi, minat terhadap Permainan Bola Voli Di MI Nurul Hidayah Kutorejo Mojokerto yang menggunakan penelitian kuantitatif korelasional. Populas penelitian seluruh peserta didik kelas tinggi yang berjumlah 53 peserta didik, penentuan sampel dengan teknik total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan persepsi peserta didik terhadap hasil belajar permainan bola voli pada pendidikan jasmani di MI Nurul Hidayah Kutorejo Mojokerto.

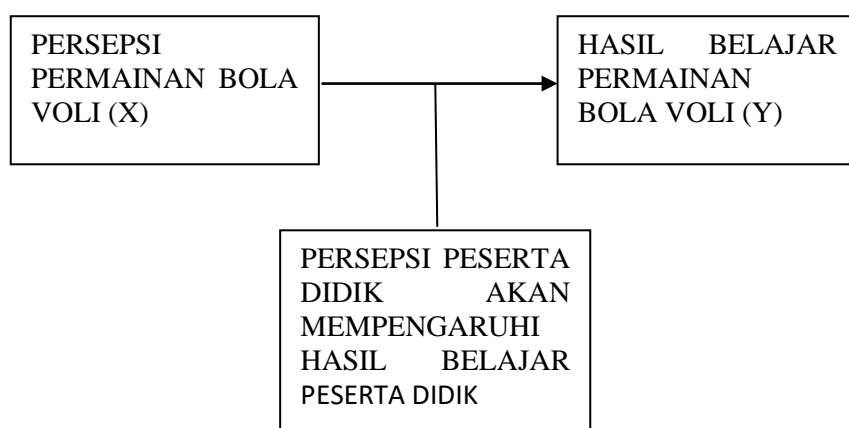
### **C. Kerangka berfikir**

Kerangka berfikir adalah suatu konsep yang menggambarkan hubungan antara variabel penelitian berdasarkan teori-teori yang sudah ada, oleh karena itu, berdasarkan teori-teori para ahli yang dikemukakan pada kajian pustaka, dapat disimpulkan kerangka berfikir, sehingga kerangka berfikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan di sekolah menengah pertama tentunya untuk mencapai hasil belajar yang baik setiap peserta didik harus mempunyai persepsi yang baik juga. Di SMP N 3

Samigaluh peneliti melakukan wawancara. Dalam hal ini masih banyak permasalahan yang sering muncul terutama dalam berlangsungnya pembelajaran tersebut. Hal ini disebabkan oleh persepsi awal seorang peserta didik. Oleh sebab itu, peneliti akan mengambil contoh dalam proses pembelajaran permainan bola voli di SMP. Masalah yang muncul dalam pembelajaran bola voli di SMP banyak peserta didik kelas VIII yang mengaku kesulitan untuk bermain voli.

Proses pembelajaran permainan bola voli, pendidik akan menemukan hubungan persepsi dan hasil belajar permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Samigaluh. Oleh sebab itu, pendidik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK. Selain itu guru yang bersangkutan dapat meningkatkan kreatifitas dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap permainan bola voli menjadi lebih baik lagi.



#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka berfikir dapat dijelaskan bahwa:

Hipotesis ( $H_a$ ) ditolak apabila ada hubungan atau korelasi antara persepsi dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII dalam permainan bola voli.

Hipotesis ( $H_o$ ) diterima apabila tidak ada hubungan atau korelasi antara persepsi dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII dalam permainan bola voli.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan dengan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, penelitian ini merupakan penelitian statistik kuantitatif. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif korelasional) dengan teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Angket tersebut nantinya akan berisikan pernyataan tertulis yang akan dibagikan kepada responden untuk diisi sesuai dengan keadaan yang ada di SMP N 3 Samigaluh. Jadi hasil dari variabel yang diteliti dan sudah diisi berupa kumpulan data, selanjutnya peneliti akan menuangkan dalam bentuk persentase.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti di SMP Negeri 3 Samigaluh yang beralamat di Gebang, Sidoharjo, Samigaluh, Kulon Progo, DIY 55673.

#### 2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 3-18 April 2023.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi

Suryani dan Hendriyani (2015: 190-191) menegaskan bahwa populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Samigaluh yang berjumlah 30 peserta didik.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 215) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sampel penelitian diambil dengan teknik sampling jenuh. Sampel dalam penelitian sebanyak 30 peserta didik berarti semua anggota populasi diambil sebagai sampel.

### **D. Definisi operasional variabel penelitian**

Variabel yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah variabel ganda yaitu persepsi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran permainan bola voli di SMP Negeri 3 Samigaluh. Persepsi yaitu suatu proses di dalam menafsirkan atau menyatakan suatu bentuk bayangan yang dilihat lalu diteruskan ke otak dan akhirnya terwujud dalam bentuk tindakan, jadi maksud dari hubungan persepsi dan hasil belajar dalam penelitian ini adalah hubungan persepsi peserta didik dan hasil belajar pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Samigaluh yang ditinjau dari faktor intern dan ekstern yang diukur melalui skor yang di dapat dari mengisi kuisioner.

### E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini berupa angket yang berisi tentang pertanyaan mengenai persepsi peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran permainan bola voli di SMP Negeri 3 Samigaluh. Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini mengadopsi dari instrumen milik Khairini (2013: 63-65).

Arikunto (2010: 194) menjelaskan bahwa kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal yang diketahui oleh responden.

**Tabel 1 Kisi Kisi persepsi**

VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	NO. ITEM
Persepsi permainan bola bola voli di SMP N 3 Samigaluh kelas VIII	A. Internal 1. Perhatian	1. Kemampuan guru menguasai materi pembelajaran	1
		2. Kemampuan guru menarik peserta didik dalam permainan bola voli	2
	2. Suasana hati	1. Membangkitkan kemauan peserta didik mengikuti permainan bola voli	3,4
		2. Kemampuan guru	5

		<p>mnciptakan suasana belajar yang menyenangkan</p>	
	3. Pengalaman dan ingatan	<p>1. Kemampuan guru untuk membuat peserta didik mengingat kegiatan belajar yang menyenangkan</p> <p>2. Kemampuan guru melaksanakan interaksi proses belajar mengajar secara efektif</p>	<p>6</p> <p>7</p>
	4. Minat	<p>1. Kemampuan guru dalam membangkitkan minat peserta didik mengikuti pembelajaran permainan bola voli</p> <p>2. Kemampuan guru untuk mendorong</p>	<p>8</p> <p>9</p>

		peserta didik agar memusatkan perhatian ketika proses belajar mengajar	
	B. Eksternal 1. Keunikan dan kekontrasan stimulus	1. Kemampuan guru dalam menciptakan suasana nyaman ketika mengikuti permainan bola voli 2. Kondisi lapangan bola voli yang nyaman	10 11
	2. Ukuran dan penempatan dari objek atau stimulus	1. Kemampuan guru menciptakan situasi yang kondusif ketika mengikuti permainan bola voli 2. Pembelajaran yang mudah dipahami	12 13



	3. <i>Motion</i> atau gerakan	1. Kemampuan guru untuk meningkatkan keinginan peserta didik dalam mengikuti permainan bola voli	14
		2. Gerakan dasar yang mudah diikuti	15

## 2. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan keberhasilan yang dicapai peserta didik yakni prestasi belajar peserta didik di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk angka.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil ulangan harian pasang bawah dalam permainan bola voli.

## F. Validitas dan reliabilitas instrumen

### 1. Validitas instrumen

Validitas merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur kebenaran dalam proses penelitian. Uji validitas digunakan peneliti untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian tersebut valid atau tidak. Azwar (2018:124) mengatakan bahwa validasi adalah cara untuk mengukur keakuratan skala pengukuran yang ditinjau dari rujukannya. Menurut Sukardi (2013) validitas merupakan derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Suatu instrumen yang valid

mempunyai validitas tinggi sedangkan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Ada dua jenis validitas untuk instrumen penelitian, antara lain validitas isi yang diuji berdasarkan analisis logis dan validitas konstruk yang diuji berdasarkan analisis empiris. Validitas dalam penelitian ini menggunakan Bivariate Correlation Person dengan SPSS. Uji coba instrumen sebagai uji validitas dilakukan pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Samigaluh . Nilai  $R_{xy}$  akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* ( $df=n$ ) pada taraf signifikan 0,05 (5%). Apabila  $R_{xy} > R$  tabel maka item soal yang diujikan dapat dinyatakan valid dan apabila  $R_{xy} < R$  tabel maka item soal dinyatakan tidak valid. Instrumen penelitian ini diujikan kepada 30 peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Samigaluh sehingga product moment dalam penelitian ini adalah 0,349. Berdasarkan uji coba yang telah dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas Instrumen**

nomor soal	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	status
1	0,564	0,349	valid
2	0,372	0,349	valid
3	0,509	0,349	valid
4	0,736	0,349	valid
5	0,408	0,349	valid
6	0,366	0,349	valid
7	0,410	0,349	valid
8	0,603	0,349	valid
9	0,359	0,349	valid
10	0,466	0,349	valid
11	0,424	0,349	valid
12	0,378	0,349	valid
13	0,423	0,349	valid
14	0,354	0,349	valid
15	0,629	0,349	valid

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa instrument persepsi pembelajaran bola voli yang dapat dikatakan valid adalah sejumlah 15 butir soal.

#### **G. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Cara yang digunakan peneliti adalah membagikan angket menggunakan google form kepada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Samigaluh yang sudah melaksanakan pembelajaran permainan bola voli.

Untuk pengumpulan data hasil belajar permainan bola voli peserta didik kelas VIII SMP N 3 Samigaluh, didapat dari guru pengampu mata pelajaran PJOK. Dimana data tersebut nantinya akan dijadikan bahan analisis data penelitian.

#### **H. Teknik analisis data**

Analisis data merupakan tahapan selanjutnya setelah melakukan pengumpulan data. Data dalam penelitian ini merupakan data dalam bentuk kuantitatif yang berupa angka. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data person product moment. Yaitu dihitung dengan menggunakan software IBM SPSS versi 28.

Adapun rumus yang digunakan antara lain:

1. Rumus skala 5 menurut Sugiyono (2006)

$\geq M + 1,5 SD$	SANGAT BAIK
$M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$	BAIK
$M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$	CUKUP
$M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$	KURANG BAIK
$\leq M - 1,5 SD$	SANGAT TIDAK BAIK

2. Rumus Korelasi Pearson Ghozali (2016)

Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (<0,05) maka ada hubungan antara dua variabel.

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (>0,05) maka tidak ada hubungan antara dua variable.

3. Tabel derajat pengambilan keputusan menurut Sugiyono (2018)

Nilai <i>Pearson Correlation</i> 0,00 s/d 0,20	tidak ada korelasi
Nilai <i>Pearson Correlation</i> 0,00 s/d 0,20	Korelasi lemah
Nilai <i>Pearson Correlation</i> 0,41 s/d 0,60	Korelasi sedang
Nilai <i>Pearson Correlation</i> 0,61 s/d 0,80	Korelasi kuat
Nilai <i>Pearson Correlation</i> 0,81 s/d 1,00	Korelasi sempurna

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

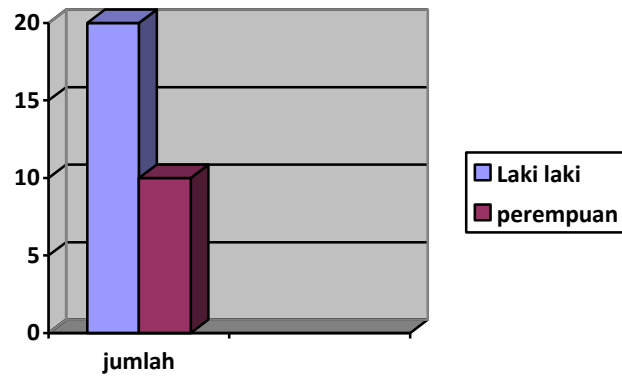
### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini difungsikan untuk mengetahui hubungan persepsi dan hasil belajar permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII SMP N 3 Samigaluh yang dideskripsikan dengan menyajikan data penelitian dan membahas hasil penelitian dengan tujuan menjawab rumusan permasalahan dan hipotesis yang telah ditetapkan. Data penelitian diambil pada tanggal 10 April 2023 yang diisi oleh 30 responden dengan jenis kelamin putra sebanyak 20 peserta didik dan jenis kelamin perempuan sebanyak 10 peserta didik. Berdasarkan hasil pengambilan data yang telah dilakukan dapat diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 3 Perolehan data**

	Kategori	frekuensi	Persentase
Peserta didik kelas VIII	Laki laki	20	67%
	Perempuan	10	33%
	Total	30	100%

Diagram perolehan data



1. Analisis deskriptif Persepsi

Tabel 4 Analisis deskriptif persepsi

Descriptive Statistics								
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
X	30	19,00	41,00	60,0 0	1493,00	49,7667	4,84009	23,426
Valid N (listwise)	30							

Tabel 5 Distribusi frekuensi persepsi

RENTANG NORMA				F	F%
$\geq M + 1,5 SD$	$X \geq 57,03$			2	7,00%
$M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$	52,19	$< X <$	57,03	7	24,00%

$M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$	47,35	$< X <$	52,19	10	33,00%
$M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$	42,51	$< X <$	47,35	10	33,00%
$\leq M - 1,5 SD$	$\leq 42,51$			1	3,00%
Jumlah				30	100%



Berdasarkan tabel di atas dapat ditunjukkan bahwa kategori persepsi memiliki *mean* 49,7667 dan standar deviasi 4,84. Dengan itu dapat dikategorikan persepsi yang sangat baik sebanyak 2 peserta didik dengan persentase sebesar 7 %, kategori baik sebanyak 7 peserta didik dengan persentase 24%, kategori cukup sebanyak 10 peserta didik dengan persentase 33%, kategori kurang baik sebanyak 10 peserta didik dengan persentase 33%, dan kategori sangat tidak baik sebanyak 1 peserta didik dengan persentase 3%.

## 2. Analisis Deskriptif hasil belajar

**Tabel 6 Deskriptif Statistik hasil belajar**

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Y	30	15,00	72,00	87,00	2332,00	77,7333	3,89459	15,168
Valid N (listwise)	30							

**Tabel 7 Distribusi frekuensi hasil belajar**

RENTANG NORMA				F	F%
$\geq M + 1,5 SD$	$\geq$	83,53		3	10,00%
$M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$		79,64	$< X <$	5	16,67%
$M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$		75,75	$< X <$	12	40,00%
$M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$		71,86	$< X <$	10	33,33%
$\leq M - 1,5 SD$	$\leq$	71,86		0	0,00%
Jumlah				30	100%



Berdasarkan tabel di atas dapat ditunjukkan bahwa kategori hasil belajar memiliki *mean* 77,73 dan standar deviasi 3,89. Dengan itu dapat dikategorikan peserta didik dengan hasil belajar yang sangat baik sebanyak 3 peserta didik dengan persentase sebesar 10%, kategori baik sebanyak 5 peserta didik dengan persentase 17%, kategori cukup sebanyak 12 peserta didik dengan persentase 40%, kategori kurang baik sebanyak 10 peserta didik dengan persentase 33%, dan kategori sangat tidak baik tidak ada.

## B. Hasil Uji Hipotesis

Dalam melakukan analisa pengujian hipotesis memerlukan uji yang harus terpenuhi untuk memperoleh hasil yang baik.

### 1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan rumus Kormogolov Smirnov dengan menggunakan IBM SPSS 28. Yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berarti data penelitian berdistribusi normal. Selanjutnya apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti data penelitian tidak berdistribusi normal.

**Tabel 8 Uji normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	30

Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,000000	
	Std. Deviation	1,80861340	
Most Extreme Differences	Absolute	0,156	
	Positive	0,108	
	Negative	-0,156	
Test Statistic			0,156
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			0,061
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.		0,059
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,053
		Upper Bound	0,065
	a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Berdasarkan uji normalitas di atas dengan menggunakan program IBM SPSS 28, hasilnya dapat diketahui bahwa signifikansi persepsi dan hasil belajar sebesar 0,061. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa uji normalitas variabel lebih dari 0,05 maka kedua variabel berdistribusi normal.

## 2. Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji F dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian

ini adalah apabila nilai  $f$  hitung  $<$   $f$  tabel maka kedua variabel linier sedangkan jika  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel maka varuabel dikatakan tidak linier.

**Tabel 9 Uji linieritas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * persepsi	Between Groups	(Combined)	87,200	14	6,229	1,093	0,432
		Linearity	4,182	1	4,182	0,734	0,405
		Deviation from Linearity	83,018	13	6,386	1,120	0,412
	Within Groups		85,500	15	5,700		
	Total		172,700	29			

Berdasarkan hasil uji linieritas data dengan menggunakan IBM SPSS 28, dapat diketahui bahwa signifikansi *defiation from linearity* adalah 0,412, dengan  $f$  hitung 1,120 dan  $f$  tabel (13;15) sebesar 2,53 dapat dituliskan dengan rumus yaitu  $0,412 > 0,05$  dan  $f$  hitung (1,120) sehingga dapat diartikan bahwa adanya hubungan variabel bebas dan variabel terikat yang linier dan signifikan.

### 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil analisis regresi linier sederhana hubungan persepsi dan hasil belajar pada permainan bola voli kelas VIII SMP Negeri 3 Samigaluh adalah sebagai berikut:

**Tabel 10 Uji Regresi Linier sederhana Anova**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	345.005	1	345.005	101.834	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	94.861	28	3.388		
	Total	439.867	29			

a. Dependent Variable: Hasilbelajar  
b. Predictors: (Constant), Persepsi

Sum of Squares

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa F hitung 101,8 dengan signifikansi analisis regresi linier sebesar <,001 sehingga  $< 0,001 < 0,05$ . Maka kesimpulannya adalah ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

#### 4. Hasil uji Korelasi

Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan korelasi pearson dalam program IBM SPSS 28. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka berkorelasi
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak berkorelasi

Pedoman derajat hubungan dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2018)

yaitu :

- a. Nilai *Pearson Correlation* 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
- b. Nilai *Pearson Correlation* 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah

- c. Nilai *Pearson Correlation* 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
- d. Nilai *Pearson Correlation* 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
- e. Nilai *Pearson Correlation* 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna

**Tabel 11 Uji korelasi**

<b>Correlations</b>			
		Persepsi	Hasil belajar
Persepsi	Pearson Correlation	1	.886**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	30	30
Hasil belajar	Pearson Correlation	.886**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Hasill dari uji korelasi pearson dalam penelitian ini yaitu terdapat nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan *pearson correlation* sebesar 0,886. Maka kesimpulannya adalah ada hubungan antara variabel persepsi dan variabel hasil belajar sehingga  $H_a$  diterima. Derajat hubungan kedua variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan korelasi sempurna karena memiliki nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,886. Hal ini berarti semakin baik persepsi peserta didik maka semakin baik juga hasil belajar yang dimiliki peserta didik.

#### 5. Koefisien Determinasi (R Square)

Menurut Imam Ghozali (2011) koefisien determinas bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel

dependen dan nilainya berkisar antara nol sampai satu. Koefisien determinasi atau R square digunakan ketika jumlah variabel independen hanya satu variabel.

**Tabel 12 Uji R Square**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.886 <sup>a</sup>	0,784	0,777	1,84063
a. Predictors: (Constant), X				

Dalam penelitian ini uji R square dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 28. Hasil analisis koefisien determinasi menurut tabel di atas adalah sebagai berikut:

Nilai koefisien determinasi R square atau persepsi dalam menjelaskan variabel hasil belajar sebesar 0,784 atau 78,4% . dari data tersebut dapat diartikan bahwa pengaruh persepsi dalam hasil belajar dikategorikan kuat karena semakin mendekati angka satu maka akan semakin baik juga tingkat pengaruhnya.

**C. Pembahasan**

Dari uji yang sudah dilakukan terdapat hasil adalah sebagai berikut antara lain ada hubungan antara persepsi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Samigaluh terhadap hasil belajar permainan bola voli. Persepsi merupakan suatu proses berfikir yang dialami oleh setiap orang dalam memahami suatu informasi

tentang lingkungan sekitarnya melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, dan penciuman. Adapun kunci untuk memahami persepsi yaitu terletak pada pengenalan bahwa persepsi adalah penafsiran yang unik terhadap situasi, bukan pencatatan yang benar terhadap situasi. Selain itu menurut Lahry, persepsi merupakan suatu proses yang digunakan manusia untuk menginterpretasikan data-data sensoris yang sampai kepada manusia melalui indra yang dimilikinya. Sedangkan hasil belajar merupakan suatu hasil atau capaian yang dicapai oleh peserta didik dalam menguasai materi yang direalisasikan dalam bentuk raport pada setiap semester. Untuk mengukur perkembangan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan capaian harus mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Menurut W. Winkel (2012) hasil belajar merupakan keberhasilan yang dicapai peserta didik yakni prestasi belajar peserta didik di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk angka. Hasil belajar yang digunakan sebagai data pada penelitian ini adalah hasil belajar teknik passing bawah permainan pada bola voli yang dilakukan oleh peserta didik.

Pada uji hipotesis menunjukkan bahwa ada hubungan persepsi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Samigaluh terhadap hasil belajar permainan bola voli. Hal ini dibuktikan dari hasil perolehan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan *pearson correlation* sebesar 0,886. Maka kesimpulannya jika semakin baik persepsi peserta didik terhadap permainan bola voli, maka akan semakin baik hasil belajar peserta didik.

Apabila peserta didik memiliki persepsi yang baik terhadap permainan bola voli maka hasil belajar yang dimiliki peserta didik akan semakin baik juga. Hal ini membuktikan bahwa ada keterkaitan atau hubungan antara persepsi dan hasil belajar. Berarti bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hasil analisis dengan IBM SPSS 28 dengan model summary menunjukkan bahwa hasil R square sebesar 78,4% yang memiliki arti bahwa persepsi memberikan acuan terhadap hasil belajar yang dihasilkan oleh peserta didik.

Persepsi diawali dengan adanya suatu objek yang memberikan stimulus atau rangsangan terhadap individu. Selanjutnya diproses di dalam otak individu dan akhirnya akan direspon oleh individu tersebut berupa suatu tindakan tertentu. Pada penelitian ini, yang menjadi objek adalah permainan bola voli yang dipersepsikan oleh guru. Sesuai teori yang dikemukakan oleh Rakhmat (2005) mengatakan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Dengan ini persepsi yang ada pada peserta didik terhadap hasil belajar dalam permainan bola voli timbul karena tindakan yang diterima. Sehingga mampu meningkatkan hasil belajar. Hal ini diperkuat juga oleh penelitian yang dilakukan Fajar Fahroji (2020) bahwa persepsi dapat mempengaruhi hasil belajar pada peserta didik.

Dengan ini, peserta didik akan merasa tertarik dan semakin memiliki minat yang tinggi dalam proses pembelajaran apabila peserta didik memiliki penilaian yang baik terhadap suatu pembelajaran tersebut. Dan sebaliknya, peserta



didik yang tidak memiliki persepsi yang baik maka ia akan tidak termotivasi untuk mendapatkan hasil yang baik juga.

Maka dari pernyataan yang sudah diuraikan di atas, dapat disampaikan kesimpulan bahwa persepsi peserta didik yang muncul terhadap permainan bola voli dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

#### **D. Keterbatasan Penulisan**

Pelaksanaan penelitian ini sudah dilakukan dengan secara maksimal. Namun demikian, penelitian ini tidak akan terlepas dari suatu keterbatasan yang ada. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu dalam pengambilan data, peneliti tidak dapat memantau secara satu persatu responden saat mengisi angket dan memungkinkan terjadinya pengisian data yang kurang objektif

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa telah diketahui bagaimana persepsi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Samigaluh, hal ini dibuktikan dengan tingkat persepsi kelas VIII SMP Negeri 3 Samigaluh dalam kategori Cukup. Setelah itu juga dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi pembelajaran bola voli dan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri Samigaluh dengan hasil signifikansi sebesar 78,4%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa korelasi kedua variabel bersifat kuat.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini dapat memberikan implikasi yaitu sebagai berikut:

1. Guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan meningkatkan persepsi peserta didik dalam pembelajaran bola voli dan hasil belajar peserta didik juga akan meningkat.
2. Data penelitian ini dapat dijadikan gambaran sekolah meningkatkan kualitas pembelajaran permainan bola voli dari berbagai faktor.
3. Hasil penelitian dapat digunakan referensi penelitian selanjutnya.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang ada, penulis menyampaikan saran yaitu guru diharapkan lebih meningkatkan kreativitas yang lebih menarik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik akan memiliki persepsi yang lebih baik lagi dengan pembelajaran permainan bola voli. Selanjutnya, peserta didik dapat lebih bersungguh sungguh dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli agar hasil belajar yang dihasilkan lebih baik. Setelah itu untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Bandi Utama (2011). *Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (volume 8, nomor 1, April 2011)
- Alizamar, Nasbahry Couto. (2016). *Psikologi Persepsi & Desain Informasi*. Yogyakarta: media akademi
- Arifi, Hadi Suprpto. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahapeserta didik UNTIRTA Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 21:41-77
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Creswell, John W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, Shinta Kurnia & Sudaryanto, Agus. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuisioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *Jurnal seminar nasionn keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 73-79.
- Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, (2009).
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fahrirozi, Fajar. (2021). Hubungan Persepsi, Motivasi, Minat Terhadap Hasil Belajar Pada Permainan Bola Voli Di MI Nurul Hidayah Kuotorejo Mojokerto. Skripsi. Program Sarjana UN PGRI Kediri.
- Mulyadi, Dwi Yulia Nur dan Pratiwi, Endang. (2020). *Pembelajaran Bola Voli*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Murningsih, AAR. (2017). Upaya Memaksimalkan Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Melalui Penerapan Model Periksa Sendiri Peserta didik Kelas IV A Semester 1 SD Negeri 1 Ubung. *Jurnal Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi*, 1:132-144.
- Nuril Ahmadi, (2007). *Panduan Olahraga Bolavoli*. Solo: Era Pustaka Utama.

- S. Ahmad (2013). *Teknik Dasar-dasar Permainan Bolavolley*. Kediri: UNPKEDIRI
- Sumiati (2018). *Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional RI (Cet. I Jakarta : Sinar Grafika, 1995), h. 8.
- Widayat, Windi. (2017). *Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli Pada Peserta didik Peserta Ekstrakurikuler di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul* . Skripsi. Program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Pembimbing TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLARHAGA  
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 003.d/POR/I/2023  
Lamp. : 1 bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

10 Januari 2023

Yth. Danang Pujo Broto, M.Or.  
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta


Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Nuriyan Hayu Miranti  
NIM : 19601244057  
Judul Skripsi : TANGGAPAN SISWA KELAS VIII TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI DI SMP NEGERI 3 SAMIGALUH

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Departemen POR,

  
Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.  
NIP. 19770218 200801 1 002

Lampiran 2 Kartu Bimbingan TAS

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Nunyan Hayu Miranti  
 NIM : 19601249057  
 Program Studi : PJKR  
 Pembimbing : Darang Ryo Broto S.Pd.Jas., M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	<del>9/1</del> 9/1 23	Judul	<i>[Signature]</i>
2.	10/2 23	Proposal skripsi	<i>[Signature]</i>
3.	20/2 23	Bab 1-3	<i>[Signature]</i>
4.	28/3 23	Bab 1-3 (Instrumen)	<i>[Signature]</i>
5.	30/3 23	Validitas dan reliabilitas	<i>[Signature]</i>
6.	2/5 23	Bab 4-5	<i>[Signature]</i>
7.	10/5 23	Bab 4-5	<i>[Signature]</i>
8.	15/5 23	Revisi Bab 4-5	<i>[Signature]</i>
9.	16/5 23	Revisi Bab 4-5	<i>[Signature]</i>
10.	17/5 23	Revisi Judul	<i>[Signature]</i>
11.	18/5 23	Revisi Bab 3	<i>[Signature]</i>
12.	20/5 23	Revisi Terakhir	<i>[Signature]</i>
13.	23/5 23	ACC	<i>[Signature]</i>

Ketua Jurusan POR,

*[Signature]*  
 Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.  
 NIP. 19770218 200801 1 002



Lampiran 3 Data Uji Instrumen

responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3
3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3
4	3	4	2	2	3	3	4	2	1	2	2	4	3	3	3
5	1	3	4	1	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3
6	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3
7	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4
8	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	4
9	2	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3
10	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4
11	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4
12	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3
13	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3
14	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4
15	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
16	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	1	2	3
17	2	4	2	1	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3
18	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4
19	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3
20	3	4	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3
21	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
23	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
24	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
25	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	2	3	2
26	3	3	4	2	3	3	2	1	2	3	4	4	4	3	4
27	3	4	4	2	4	4	4	1	3	3	2	2	4	4	3

28	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3
29	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
30	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	3	3

### DATA PERSEPSI

No soal	rx <sub>y</sub>	rtabel	keterangan
1	0,56	0,35	valid
2	0,37	0,35	valid
3	0,51	0,35	valid
4	0,74	0,35	valid
5	0,41	0,35	valid
6	0,37	0,35	valid
7	0,41	0,35	valid
8	0,6	0,35	valid
9	0,36	0,35	valid
10	0,47	0,35	valid
11	0,42	0,35	valid
12	0,38	0,35	valid
13	0,42	0,35	valid
14	0,35	0,35	valid
15	0,63	0,35	valid



### Uji reliabilitas

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	30	100,0


a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,733	15

## Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b> <b>FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN</b> Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
Nomor : B/1044/UN34.16/PT.01.04/2023	29 Maret 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : <b>Izin Penelitian</b>	
<b>Yth . SMP NEGERI 3 SAMIGALUH</b> Gebang, Sidoharjo, Kec. Samigaluh, Kab. Kulon Progo Prov. D.I. Yogyakarta	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Nuriyan Hayu Miranti
NIM	: 19601244057
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: HUBUNGAN PERSEPSI DAN HASIL BELAJAR PERMAINAN BOLA VOLI KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 SAMIGALUH
Waktu Penelitian	: 3 - 18 April 2023
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	 Wakil Dekan Bidang Akademik, Mahasiswa dan Alumni, Dr. Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001
Tembusan :	
1. Kepala Layanan Administrasi;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran 5 Surat Keterangan penelitian

  
PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAGA  
KAPANEWON SAMIGALUH  
**SMP NEGERI 3 SAMIGALUH**  
ꦱꦩꦥꦤꦺꦒꦼꦫꦶꦱꦶꦁꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦫꦺꦒꦺꦴꦏꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦫꦺꦒꦺꦴꦏꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦫꦺꦒꦺꦴꦏ  
Alamat: Gebang, Sidoharjo, Samigaluh, Kulon Progo, ☎ 55673, 📠 (0274) 2820360  
e-mail: smpn3samigaluh@gmail.com, Akreditasi: A, website: smpn3samigaluh.sch.id

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420 / 043 /IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Sigit Slamet Raharta, S.Pd.  
NIP : 19730707 199802 1 001  
Pangkat, Gol./Ruang : Pembina Tk.I, IV / b  
Unit Kerja : SMP Negeri 3 Samigaluh


menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

nama : NURIYAN HAYU MIRANTI  
NIM : 19601244057  
program studi : S1- Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi  
tempat kuliah : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Samigaluh dengan judul "HUBUNGAN PERSEPSI DAN HASIL BELAJAR PERMAINAN BOLA VOLI KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 SAMIGALUH" yang dilaksanakan pada tanggal 3-18 April 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Samigaluh, 18 April 2023  
Kepala Sekolah,

  
Sigit Slamet Raharta, S.Pd.  
Pembina Tk.I, IV/b  
NIP 19730707 199802 1 001

Lampiran 6 Data responden penelitian

Data responden persepsi

responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
AR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
AK	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	49
AA	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	50
BS	3	4	2	2	3	3	4	2	1	2	2	4	3	3	3	41
CG	1	3	4	1	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	44
DP	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	50
DW	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	56
ER	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	4	51
Ery	2	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	44
HA	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	51
HD	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	54
IH	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	48
KD	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	46
LD	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	53
LW	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	51
MB	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	1	2	3	46
MD	2	4	2	1	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	44
MA	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	49
MS	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	46

OA	3	4	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	48
PL	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	54
RF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	57
RE	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57
RY	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	54
SP	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	2	3	45
SJ	3	3	4	2	3	3	2	1	2	3	4	4	4	3	45
VA	3	4	4	2	4	4	4	1	3	3	2	2	4	4	47
Val	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	49
YA	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
Mal	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	3	46

Data hasil belajar

Responden	Nilai
AR	87
AK	76
AA	76
BS	72
CG	74
DP	78
DW	78
ER	78
Ery	72

HA	80
HD	82
IH	78
KD	75
LD	82
LW	77
MB	76
MD	74
MA	76
MS	75
OA	75
PL	75
RF	85
RE	83
RY	82
SP	74
SJ	75
VA	78
Val	78
YA	85
Mal	76



Lampiran 7 Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov-smirnof

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		30	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	2,41059676	
Most Extreme Differences	Absolute	0,093	
	Positive	0,080	
	Negative	-0,093	
Test Statistic		0,093	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.		0,726
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,715
		Upper Bound	0,737
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Lampiran 8 Uji Linieritas

**Report**

hasil belajar			
persepsi	Mean	N	Std. Deviation
41.00	80,0000	1	
44.00	75,6667	3	2,08167
45.00	77,0000	2	4,24264
46.00	75,5000	4	0,57735
47.00	78,0000	1	
48.00	75,5000	2	0,70711
49.00	77,3333	3	1,15470
50.00	75,0000	2	1,41421
51.00	76,6667	3	4,16333
53.00	76,0000	1	
54.00	75,0000	3	3,00000
56.00	78,0000	1	
57.00	72,0000	2	0,00000
58.00	76,0000	1	
60.00	80,0000	1	
Total	76,1000	30	2,44032

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar *	Between	(Combined)	87,200	14	6,229	1,093	0,432

persepsi	Groups	Linearity	4,182	1	4,182	0,734	0,405
		Deviation from Linearity	83,018	13	6,386	1,120	0,412
	Within Groups		85,500	15	5,700		
	Total		172,700	29			

Lampiran 9 Uji Rgresi Sederhana

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	persepsi <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.156 <sup>a</sup>	0,024	-0,011	2,45327

a. Predictors: (Constant), persepsi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,182	1	4,182	0,695	.412 <sup>b</sup>
	Residual	168,518	28	6,019		
	Total	172,700	29			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), persepsi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80,004	4,706		17,002	0,000
	persepsi	-0,078	0,094	-0,156	-0,834	0,412

a. Dependent Variable: hasil belajar

Lampiran 10 Uji correlation

**Correlations**

		X	Y
Persepsi	Pearson Correlation	1	.886**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	30	30
Hasil belajar	Pearson Correlation	.886**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Lampiran 11 Instrumen Penelitian

ANGKET PENELITIAN PERSEPSI TERHADAP PERMAINAN BOLA VOLI  
KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 SAMIGALUH

A. Identitas responden

Nama peserta didik :

No :

Kelas :

B. Petunjuk pengisian

1. Peserta didik/i hanya boleh memilih 1 jawaban saja
2. Tidak ada jawaban yang salah atau benar, jawablah sejujur jujurnya
3. Pilihlah jawaban yang menurut anda paling tepat

Keterangan : S : setuju

TS : tidak setuju

KS : kurang setuju

STS : sangat tidak setuju

NO	Pernyataan	S	KS	TS	STS
1.	Saya tertarik pada permainan bola voli				
2.	Saya fokus ketika guru menjelaskan materi				
3.	Saya mengikuti pelajaran atas kemauan saya sendiri				
4.	Saya senang mengikuti permainan bola voli				

5.	Cara guru mengajar menyenangkan				
6.	Saya lebih senang duduk saat pelajaran bola voli berlangsung				
7.	Guru memberikan kesempatan bertanya untuk peserta didik yang belum paham				
8.	Saya berminat mengikuti permainan bola voli				
9.	Saya merasa kesulitan dalam mengikuti pelajaran olahraga bola voli				
10.	Saya selalu hadir ketika pelajaran olahraga bola voli				
11.	Saya senang bermain bola voli di lapangan yang memadai				
12.	Guru bersifat adil kepada semua				



	peserta didik				
13.	Saya memahami peraturan permainan bola voli				
14.	Saya selalu ikut dalam perlombaan				
15.	Saya mampu mengikuti gerakan gerakan dasar permainan bola voli				

Lampiran 12 Daftar Hadir

**DAFTAR HADIR**

Hari : Senin  
 Tanggal : 10-1-2023  
 Jam : 07:00 WIB  
 Acara : Pengambilan data skripsi  
 Tempat : SMP N 3 Samigaluh

NO	NAMA	KELAS .....	TANDA TANGAN	
1	Emmanuel Bn Septianto	8/VIII	1	
2	Martinius Bambang Seputra	8/VIII	2	
3	Valentinus Alfa Santika	8/VIII	3	
4	Sindhung Jauw Anggitajati	8/VIII	4	
5	Irfan Hanif Kurniawan	8/VIII	5	
6	VIAN AROHIANGSAH	8/VIII	6	
7	Lukas Wahyu N	8/VIII	7	
8	Pamung/Hermawan Diah P	8/VIII	8	
9	Ehram Samadani	8/VIII	9	
10	Harif Adi Naufal	8/VIII	10	
11	Ochoonandya S.	8/VIII	11	
12	M. ABDUL RAZAR	8/VIII	12	
13	M. alif Vian	8/VIII	13	
14	Mohammad Setiawan	8/VIII	14	
15	Bagus Saefiq R	8/VIII	15	
16	Christian Galur Fontina Aji	8/VIII	16	
17	Deviana Puri Nafisa	8/VIII	17	
18	Martina Diah P.	VIII	18	
19	Duwi wahyuni	VIII	19	
20	Alga Aysila Arishah	VIII	20	
21	Rafika Fitri	VIII	21	
22	Risfi Yuliana Anggraini	VIII	22	
23	menia Delia Sari	VIII	23	
24	Rista ERFiana	VIII	24	
25	Serita Promesti	VII	25	
26	Paulina Lidya Hayuningtyas	VIII	26	
27	Adim Rethel Jurnianto	VIII	27	
28	AFRINTI	VIII	28	
29	Hermawan Diah	VIII	29	
30	Laila	V III	30	
31			31	
32			32	
33			33	
34			34	
35			35	

Lampiran 13 Dokumentasi Pengambilan Data

